

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TINDAKAN
PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh :

Ricky Permana Putra
0513010049/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE), pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih , Msi, Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM., Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap tenaga pengajar, karyawan dan seluruh rekan-rekan mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Bapak dan Ibu, adik serta kakak dan juga untuk Herna Armawati tercinta terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Januari 2009

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Laporan Keuangan	15
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	15
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	16
2.2.1.3. Pihak – Pihak yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan	16
2.2.1.4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	19
2.2.2. Laba	22

2.2.2.1. Pengertian Laba	22
2.2.2.2. Tujuan Laporan Laba / Rugi	23
2.2.3. Perataan Laba	23
2.2.3.1. Pengertian Perataan Laba	23
2.2.3.2. Motivasi Perataan Laba	24
2.2.3.3. Dimensi Perataan Laba	25
2.2.3.4. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	26
2.2.4. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba ..	27
2.2.4.1. Ukuran Perusahaan	29
2.2.4.2. Teori Yang Melandasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba	30
2.2.4.3. Profitabilitas	30
2.2.4.4. Teori Yang Melandasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba	31
2.2.4.5. Leverage Operasi	32
2.2.4.6. Teori Yang Melandasi Pengaruh Leverage Operasi Terhadap Perataan Laba	33
2.2.4.7. Total Assets Turnover	33
2.2.4.8. Teori Yang Melandasi Total Assets Turnover Operasi Terhadap Perataan Laba	34
2.3. Kerangka Pikir	36
2.4. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Definisi Operasional	38
3.1.1. Variabel Bebas.....	38
3.1.2. Variabel Terikat.....	40
3.2. Teknik Penentuan Sampel	42
3.2.1. Populasi	42
3.2.2. Sampel	42
3.3. Teknik Pengumpulan Data	45
3.3.1. Jenis Data	45
3.3.2. Sumber Data	45
3.3.3. Pengumpulan Data	45
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	46
3.4.1. Regresi Logistik	46
3.4.2. Regresi Logistik Serentak	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	50
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	50
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	52
4.1.3. Sejarah Singkat PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	52

4.1.4. PT Aqua Golden Mississippi Tbk	54
4.1.5. PT. Arwana Citramulia Tbk	55
4.1.6. PT. Astra International Tbk	55
4.1.7. PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	55
4.1.8. PT. Gudang Garam	56
4.1.9. PT. Indocemet Tunggal Prakarsa	56
4.1.10. PT. Indofarma Tbk	57
4.1.11. PT. Indofood Sukses Makmur	57
4.1.12. PT. Kageo Igar Jaya	57
4.1.13. PT. Kalbe Farma	58
4.1.14. PT. Kimia Farma	58
4.1.15. PT. Lionmesh Prima	59
4.1.16. PT. Mayora	59
4.1.17. PT. Merck	59
4.1.18. PT. Multi Bintang Indonesia	60
4.1.19. PT. Mustika Ratu	60
4.1.20. PT. Roda Vivatex Tbk	60
4.1.21. PT. Seme Gresik	61
4.1.22. PT. Sepatu Bata	61
4.1.23. PT.Siantar Top Tbk	62
4.1.24. PT. Sorini Argo Asia Corporindo	62
4.1.25. PT. Surya Toto Indonesia	62

4.1.26. PT. Tempo Scan Pasifik Tbk	63
4.1.27. PT. Trias Sentosa	63
4.1.28. PT. Ultra Jaya Milk Industry	64
4.1.29. PT.Unilever Indonesia	64
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	65
4.2.1. Deskripsi Mengenai Ukuran Perusahaan (X_1)	65
4.2.2. Deskripsi Variabel Profitabilitas (X_2)	69
4.2.3. Deskripsi Variabel Leverage Operasi (X_3)	73
4.2.4. Deskripsi Variabel Variabel Total Assets Turnover (X_3)	77
4.3. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis	81
4.3.1. Hasil Pengujian Deskriptif.....	81
4.3.2. Hasil Pengujian Hipotesis.....	81
4.4. Hasil Pengujian Regresi Logistik	83
4.5. Pembahasan	84
4.6. Implikasi Hasil Penelitian	88
4.7. Perbedaan Penelitian Yang Dilakukan Sekarang dengan Penelitian Terdahulu	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1. Kesimpulan	90
5.2. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba	28
Tabel 3.1. Seleksi Sampel.....	43
Tabel 3.2. Tabel Daftar Nama Perusahaan Sampel	44
Tabel 4.1. Data Ukuran Perusahaan (X_1) Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2008	65
Tabel 4.2. Data Profitabilitas Perusahaan (X_2) Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2008	69
Tabel 4.3. Data Leverage Operasi Perusahaan (X_3) Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2008	73
Tabel 4.4. Data Total Assets Turnover Perusahaan (X_4) Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2008	77
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Deskriptif	81
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Model Summary.....	82
Tabel 4.7. Hasil Pengujian Hosmer dan Lemeshow	82
Tabel 4.8. Hasil Pengujian Regresi Logistik Metode Enter	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Data

Lampiran 2 Hasil Pengujian

FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ricky Permana Putra

Abstraksi

Dengan perkembangan dunia usaha yang maju pesat, kemajuan di bidang teknologi, persaingan yang semakin tajam antar perusahaan, dan situasi perekonomian negara yang tidak menentu, mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif agar perusahaan mampu menjaga aktifitas operasinya tetap stabil dan berkembang sekaligus meningkatkan kinerja manajemen untuk mendapatkan hasil yang optimal bagi perusahaan, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan bagi pihak luar, yaitu masyarakat dan investor. Tinggi rendahnya tingkat kepercayaan pada suatu perusahaan tergantung dari kualitas informasi yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Informasi yang berkualitas yang dimaksud adalah informasi yang akurat mengenai kinerja manajemen yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang disusun secara periodik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage operasi dan total assets turnover terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2008 yang berjumlah 26 perusahaan . Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah regresi linier logistik serta regresi logistik serentak

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage operasi dan total assets turnover terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dapat terbukti kebenarannya karena hanya variabel leverage operasi saja yang berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Keywords : ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage operasi dan total assets turnover dan perataan laba

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan dunia usaha yang maju pesat, kemajuan di bidang teknologi, persaingan yang semakin tajam antar perusahaan, dan situasi perekonomian negara yang tidak menentu, mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif agar perusahaan mampu menjaga aktifitas operasinya tetap stabil dan berkembang sekaligus meningkatkan kinerja manajemen untuk mendapatkan hasil yang optimal bagi perusahaan, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan bagi pihak luar, yaitu masyarakat dan investor. Tinggi rendahnya tingkat kepercayaan pada suatu perusahaan tergantung dari kualitas informasi yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Informasi yang berkualitas yang dimaksud adalah informasi yang akurat mengenai kinerja manajemen yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang disusun secara periodik.

Laporan keuangan merupakan produk dari akuntansi yang menyajikan data kuantitatif keuangan atas semua transaksi-transaksi yang telah dilaksanakan oleh suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu (Yusuf dan Soraya, 2004:100). Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan

perubahan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan, semua isi dari laporan keuangan bermanfaat bagi pemakainya, namun beberapa pihak seperti pemegang saham, investor, dan kreditur memberikan perhatian yang lebih pada besarnya laba akuntansi yang dibukukan perusahaan.

Menurut Beattie (1994) dalam Asih dan Gudono (2000) perhatian investor yang sering terpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan proses yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut, mendorong manajer untuk melakukan manajemen atas laba (*earning management*) atau manipulasi laba (*earning manipulation*).

Perataan laba (*income smoothing*) dilakukan oleh manajemen perusahaan dimaksudkan untuk mencapai sesuatu yang diharapkan atas laba yang dilaporkan. Beidleman (1973) percaya bahwa manajemen melakukan perataan laba untuk menciptakan aliran laba yang stabil dan mengurangi *covariance* dari *market return*.

Praktik perataan laba oleh manajemen dianggap sebagai tindakan yang logis dan rasional. Menurut Barnea, Ronen dan Sadan (1981) dalam Jin dan Machfoedz (1998) menyatakan bahwa perataan laba dilakukan oleh para manajer untuk mengurangi fluktuasi dari laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan arus kas di masa datang.

Bartov (1993) dalam Asih dan Gudono (2000) menyatakan perataan laba dapat dilakukan dengan menggunakan metode atau taksiran akuntansi (*accrual-based manipulation*) atau dengan memperlakukan transaksi yang menyebabkan

laba yang dilaporkan lebih mendekati angka yang ditargetkan daripada memaksimumkan aliran kas yang diharapkan saat ini (*real manipulation*). Namun, bila dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Sebagai akibatnya, investor mungkin tidak memperoleh informasi yang akurat mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dari portofolio mereka.

Sejalan dengan konsep manajemen laba. Perataan laba bila dipandang dari kerangka pikir teori keagenan, perataan laba timbul karena adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik. Masing-masing pihak mempunyai motivasi yang berbeda sesuai dengan kepentingannya. Di pandang dari sisi manajemen, Hepworth (1953) mengungkapkan bahwa manajer termotivasi untuk melakukan perataan laba pada dasarnya ingin mendapatkan keuntungan ekonomi dan psikologis yaitu :

4. Mengurangi total pajak terutang
5. Meningkatkan kepercayaan diri manajer yang bersangkutan karena penghasilan yang stabil mendukung kebijakan deviden yang stabil pula
6. Meningkatkan hubungan antara manajer dan karyawan, karena pelaporan penghasilan yang meningkat tajam memberi kemungkinan munculnya tuntutan kenaikan gaji dan upah
7. Siklus peningkatan dan penurunan penghasilan dapat dibandingkan dan gelombang optimisme dan pesimisme dapat diperlunak.

Di lain pihak, pemilik mendukung perataan laba karena adanya motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal menunjukkan maksud pemilik untuk meminimalisasi biaya kontrak manajer dengan membujuk manajer agar melakukan praktek manajemen laba. Motivasi eksternal ditunjukkan oleh pemilik saat ini untuk mengubah persepsi investor prospektif atau potensial terhadap nilai perusahaan (Salno dan Baridwan, 2000:19).

Penelitian yang tidak menyetujui adanya praktik perataan laba antara lain dilakukan oleh Hector (1989) dalam Jin dan Machfoedz (1998:176) yang menyatakan bahwa perataan laba sebagai bentuk penyalahgunaan yang umum dalam laporan keuangan yang seharusnya diwaspadai oleh pemakainya, dan Mc Hugh (1992) yang juga menyatakan bahwa perataan laba merupakan bentuk manipulasi di laporan keuangan. Penelitian yang setuju dengan adanya perataan laba antara lain Gordon (1964) dalam Jin dan Machfoedz (1998:176) yang menyatakan bahwa perataan laba dapat mengurangi kesalahan dari pemegang saham dalam mengekstrapolasi laba periode lalu untuk memperkirakan laba di masa datang, hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ronen dan Sadan (1981) yang menyatakan bahwa perataan laba konsisten dengan keinginan manajemen untuk memaksimalkan kompensasi.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi manajemen dalam melakukan praktik perataan laba, diantaranya adalah faktor ukuran perusahaan, karena semakin besar perusahaan, makin banyak alternatif pembelanjaan sumber daya yang dapat dipilih, dan utang yang dimilikinya cenderung makin besar. Faktor

lain yang diduga berpengaruh terhadap praktik perataan laba adalah faktor profitabilitas. Praktik perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah dan dalam keadaan berisiko, karena ingin memperlihatkan bahwa laporan laba rugi lebih baik dan tingkat fluktuasi tidak terlalu tinggi, sehingga dapat menarik investor.

Selain faktor profitabilitas dan ukuran perusahaan, variabel lain yang diduga sebagai pendorong terjadinya praktik perataan laba adalah leverage operasi dan *Total Assets Turnover*. Leverage operasi dapat didefinisikan sebagai penggunaan aktiva untuk membayar beban tetap. Menurut Bambang Riyanto (195:331), leverage operasi adalah rasio yang mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Biasanya, seorang kreditur tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat leverage operasi yang rendah dan menghasilkan leverage yang positif, sebab kreditur memerlukan jaminan atas dana yang dipinjamkan. Sedangkan *Total Assets Turnover* adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya. *Total Assets Turnover* cenderung meningkatkan praktek perataan laba, karena dengan tingginya *Total Assets Turnover*, maka kinerja manajerial dianggap berhasil.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Murtanto (2004) tidak berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Ilmaninir dan Zuhroh (1993) dalam Liauw She Jin dan Mas'ud Machfoedz (198:178) juga tidak berhasil membuktikan bahwa praktik

ukuran perusahaan dapat dikaitkan dengan adanya praktik perataan laba. Juniarti (2005) tidak berhasil membuktikan bahwa besaran perusahaan dan profitabilitas adalah faktor pendorong dilakukannya praktik perataan laba, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Liauw She Jin dan Mas'ud Machfoedz (1998) yang berhasil membuktikan bahwa leverage operasi merupakan faktor pendorong terjadinya praktik perataan laba, sedangkan faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, dan sektor industri tidak berhasil dibuktikan sebagai faktor pendorong perataan laba. Danang Permana (2006) mengambil faktor *total asset turnover*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai faktor-faktor yang diduga memperngaruhi praktik perataan laba dalam penelitiannya, dan berhasil membuktikan bahwa *Total Asset Turnover*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas merupakan faktor pendorong dilakukannya praktik perataan laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Yusuf dan Soraya (2004), Jin dan Machfoedz (1998), dan Danang Permana (2006) yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk melihat faktor – faktor yang diduga mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam masa krisis global yakni tahun 2008.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi mengenai faktor-faktor yang diduga mendorong manajemen melakukan praktik perataan laba, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

**“ FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TINDAKAN
PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ”**

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage operasi dan *total assets turnover* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk menguji dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage operasi dan *total assets turnover* terhadap perataan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan serta mengaplikasikan teori yang sudah didapat dalam perkuliahan, juga sejauh mana ilmu yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam praktek kehidupan dimasyarakat.

2. Bagi Universitas / pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya ilmiah dan untuk melengkapi koleksi perpustakaan sehingga diharapkan dapat dipergunakan sebagai refrensi peneliti lain yang mengambil materi dan permasalahan yang serupa.

3. *Stakeholders*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal perusahaan mengenai fenomena praktik perataan laba oleh suatu perusahaan.